

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMANFAATAN ANTENATAL
CARE DI PUSKESMAS PASIR PANJANG KOTA KUPANG.**

Petrus Iman Tamelab¹, Theresia Mindarsih², Balbina Antonelda M.Wawo¹

1. Program Studi Sarjana Ners Universitas Citra Bangsa

2. Program Studi Kebidanan Universitas Citra Bangsa

1. Program Studi Sarjana Ners Universitas Citra Bangsa

email: petrustamelab@yahoo.com

ABSTRAK

Masa kehamilan merupakan masa yang sangat rawan terhadap masalah kesehatan, baik kesehatan ibu maupun janin yang dikandungnya, sehingga dalam masa kehamilan perlu dilakukan pemeriksaan secara teratur, guna menghindari gangguan sedini mungkin dari segala sesuatu yang membahayakan kesehatan ibu dan janin yang dikandungnya. *Antenatal care* (ANC) merupakan salah satu bentuk skrining, masalah kesehatan pada ibu dan janin. Pemeriksaan kesehatan yang tidak teratur akan memberikan dampak negatif baik pada ibu maupun janin.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan *Antenatal Care* di Puskesmas Pasir Panjang. Desain studi yang di gunakan adalah studi kuantitatif dengan rancangan penelitian adalah pendekatan *cross sectional*. Sampel 58 responden ibu hamil yang berada di Puskesmas Pasir Panjang Kota Kupang bulan Januari sampai dengan Agustus tahun 2020. Instrumen yang digunakan adalah *koesioner*.

Analisis data menggunakan uji *Chi-square* pada tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan, dukungan suami dengan pemanfaatan *antenatal care* dan tidak terdapat hubungan antara umur dan jarak. Peneliti menyarankan agar ibu hamil bisa berperan aktif dalam memanfaatkan pelayanan kesehatan dengan baik supaya dapat menekan angka kematian ibu dan anak.

Kata Kunci: *Antenatal Care*, Umur, Pengetahuan, Jarak, Dukungan suami.

Abstrac

Period of pregnancy is a period, that is very prone to health problem, both the health of the mother and thr fetus, so that during pregnancy it is neressary to check regularly in order to avoid distractions as early as possible, from anything that endangers the health of the mother an the fetus she is carrying. Antenatal Care (ANC) is a form of screening, health of problems in mother and fetus.

This study aims to analyze the factors associated with the utilization Pasir Panjang Puskesmas, Kupang. The study design used was a quantitative study with a cross sectional approach. Sampel of 58 respondents of pregnant women who are in the Pasir Panjang Puskesmas, Kupang from January until August 2020. The instrument used was a questionnaire. Dara analysis using the chi square test at the level of significance $\alpha = 0,05$.

The results showed that there was a relationship between knowledge, husband's support and the use of antenatal care and there is no relationship between age and distance. Researchers suggest that pregnant woman can play an active role in utilizing health service property so that they can reduce maternal and child mortality

Key words: *Antenatal Care, age, knowledge, distance, facilities husband's support.*

PENDAHULUAN

Angka kematian ibu dapat ditekan, salah satunya dengan melakukan pemeriksaan kehamilan secara teratur. *Antenatal Care (ANC)* adalah pelayanan yang diberikan oleh tenaga kesehatan bersifat preventif berupa pemeriksaan kehamilan sesuai dengan standar pelayanan antenatal kepada ibu hamil selama masa kehamilan dimulai sejak ibu merasa bahwa dirinya hamil dengan tujuan menyelamatkan ibu dan bayi dalam kehamilan, persalinan dan nifas. Pemeriksaan kehamilan yang sesuai dengan standar dilakukan minimal empat kali kunjungan yaitu kunjungan pertama (K1) pada trimester I, kunjungan kedua (K2) pada trimester II, kunjungan ketiga (K3) dan kunjungan keempat (K4) pada trimester III.(1)

Cakupan kunjungan ibu hamil di Indonesia tahun 2013 K1 mencapai (81,6%) dan K4 (70,4%) dan pada tahun 2018 meningkat menjadi K1 mencapai (96,1%) dan K4 (74,1%) , dan cakupan kunjungan ibu hamil di Provinsi NTT K1 mencapai 94,0% dan K4 64,3% (2). Data Profil Kesehatan Kota Kupang, menyebutkan tahun 2016 K1 mencapai 97,70% dan K4 83,90%, tahun 2017 K1 mencapai 98,60% dan K4 79,70%, tahun 2018 K1 mencapai 106,10% dan K4 87,60%. Data kunjungan ibu hamil pada Puskesmas Pasir Panjang menyebutkan bahwa K1 pada tahun 2018 mencapai 100% sedangkan K4 mencapai 85%.(3)

Ketidakaturan dalam melakukan kunjungan ANC, akan mengakibatkan Ibu hamil kurang atau tidak mengetahui tentang cara perawatan selama hamil yang benar,

Ibu hamil kurang atau tidak mengetahui tentang cara perawatan selama hamil yang benar, Anemia pada saat kehamilan yang dapat menyebabkan perdarahan tidak terdeteksi, kelainan bentuk panggul, kelainan pada tulang belakang atau kehamilan ganda yang dapat menyebabkan sulitnya persalinan secara normal tidak terdeteksi, komplikasi atau penyakit penyerta selama masa kehamilan seperti penyakit kronis yaitu penyakit jantung, paru-paru dan penyakit genetik seperti diabetes, hipertensi, atau cacat kongenital, preeklamsia tidak dapat terdeteksi.(4)

Dampak buruk kesehatan yang dialami selama kehamilan dapat diatasi dengan rutin melakukan pemeriksaan ANC. Selain itu juga dapat membantu untuk mencegah masalah kehamilan yang akan timbul seperti abortus, persalinan prematuritas tinggi, BBLR, kelahiran dengan anemia, dapat terjadi cacat bawaan, intelegensi rendah. Wanita hamil sangat penting melakukan pemeriksaan kehamilan (ANC) secara dini ke petugas kesehatan untuk mendeteksi risiko kehamilan atau komplikasi kehamilan .(5)

Berdasarkan latar belakang penulis merumuskan “faktor apa saja yang berhubungan dengan pemanfaatan antenatal care di Puskesmas Pasir Panjang Kota Kupang?”

METODE PENELITIAN

Desain studi yang di gunakan adalah studi kuantitatif dengan rancangan penelitian yang digunakan adalah pendekatan *cross sectional* di mana seluruh variabel diamati dan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara faktor- faktor berupa umur, pengetahuan, jarak serta dukungan suami dengan pemanfaatan *antenatal care*.

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 5 Oktober sampai 17 Oktober tahun 2020. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Pasir Panjang Kota Kupang. Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh ibu hamil yang berada di Puskesmas Pasir Panjang Kota Kupang bulan Januari sampai dengan Agustus tahun 2020 berjumlah 58 responden. Sampel adalah bagian dari keseluruhan subjek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi(6). Jika populasi kurang dari 100 responden maka keseluruhan populasi dapat dijadikan sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan total sampling, karna populasi hanya sebanyak 58 responden maka populasi dijadikan sampel.

HASIL PENELITIAN

Karakteristik Responden

Tabel 1 Karakteristik responden di Puskesmas Pasir Panjang Kota Kupang

Umur	Frekuensi	Presentase(%)
Berisiko	8	13,8
Tidak berisiko	50	86,2
Total	58	100
Pengetahuan		
Baik	34	58,6
Kurang	24	41,4
Total	58	100
Jarak		
< 30 menit	50	86,2
> 30 menit	8	13,8
Total	58	100
Dukungan suami		
Mendukung	52	89,7
Tidak mendukung	6	10,3
Total	58	100
Pemanfaatan ANC		
Lengkap	35	60,3
Tidak lengkap	23	39,7
Total	58	100

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa dari 58 responden didapatkan sebagian besar dengan umur tidak bereiko sebanyak 58 responden (86,2 %) Untuk pengetahuan menunjukkan bahwa dari 58 responden didapatkan sebagian besar mempunyai pengetahuan baik sebanyak 34 responden (58,6%). Factor jarak menunjukkan bahwa dari 58 responden didapatkan sebagian besar responden jarak kurang dari 30 menit yaitu sebanyak 50 responden (86,2%). Dari 58 responden didapatkan sebagian besar mendapat dukungan suami sebanyak 52 responden (89,7%). Untuk pemanfaatan ANC menunjukkan bahwa dari 58 responden didapatkan sebagian besar responden mempunyai pemanfaatan ANC sebanyak 35 responden (60,3%)

Hubungan umur, Pengetahuan, Jarak, Dukungan Suami dengan Pemanfaatan ANC Di Puskesmas Pasir Panjang

Berdasarkan hasil ujistatistik *chi-square* di peroleh hasil P- Value 0,307 di mana $p > \alpha$ ($0,307 > 0,05$), maka H1 ditolak dan H0 diterima yang berarti tidak ada hubungan antara umur terhadap pemanfaatan ANC.

Berdasarkan hasil uji statistik *chi-square* di peroleh hasil P- Value 0,003 di mana $p < \alpha$ ($0,003 < 0,05$), maka H1 diterima dan H0 ditolak yang berarti ada hubungan antara pengetahuan terhadap pemanfaatanANC

Berdasarkan hasil ujistatistik *chi-square* di peroleh hasil P-Value 0,607 di mana $p > \alpha$ ($0,607 > 0,05$),maka H1 ditolak dan H0 diterima yangberarti tidak ada hubungan antara jarak terhadap pemanfaatan ANC.

Berdasarkan hasil uji statistik *chi-square* di peroleh hasil P- Value 0,002 di mana $p < \alpha$ ($0,002 < 0,05$), maka H1 diterima dan H0 ditolak yang berarti ada hubungan antara

dukungan suami terhadap pemanfaatan ANC

PEMBAHASAN

Faktor Umur pada Pemanfaatan ANC di Puskesmas Pasir Panjang

Hasil penelitian di Puskesmas Pasir Panjang jumlah responden dengan kriteria tidak berisiko 20-35 tahun yaitu 50 responden (86,2%) sedangkan dengan kriteria berisiko <20 tahun dan >35 tahun yaitu 8 responden (13,8%).

Wanita hamil kurang dari 20 tahun dapat merugikan kesehatan ibu maupun pertumbuhan dan perkembangan janin karena belum matangnya alat reproduksi untuk hamil. Penyulit pada kehamilan remaja (<20 tahun) lebih tinggi dibandingkan kurun waktu reproduksi sehat antara 20-30 tahun (6).

Hasil penelitian ini sejalan dengan Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara umur responden dengan pemanfaatan ANC di wilayah pesisir Kecamatan Mandalle. (7) Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Pongsibidang di wilayah kerja Puskesmas Toraja Utara, Sarminah di Provinsi Papua, dan Chote di Kota Rotterdam yang menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan signifikan antara umur dengan pemanfaatan ANC. (8)

Menurut peneliti sebagian besar ibu dengan umur tidak berisiko cenderung melakukan kunjungan antenatal care karena beranggapan pemeriksaan kehamilan penting untuk dilakukan. Namun, ibu dengan umur berisiko <20 tahun cenderung belum terlalu mengerti tentang pentingnya melakukan kunjungan antenatal secara teratur sedangkan ibu berusia >35 tahun cenderung acuh pada kunjungan antenatal karena ibu merasa telah

memiliki pengalaman yang baik padahal seharusnya usia ini rutin memeriksakan kehamilan ke petugas kesehatan karena berisiko tinggi terhadap kehamilan dan persalinan

Faktor Pengetahuan pada Pemanfaatan ANC di Puskesmas Pasir Panjang

Hasil penelitian di Puskesmas Pasir Panjang jumlah responden dengan pengetahuan baik yaitu 34 responden (58,6%), sedangkan dengan pendidikan kurang yaitu 24 responden (41,4%).

Pengetahuan yang dimiliki ibu mempunyai pengaruh terhadap tindakan pemeriksaan kehamilan (9). Pengetahuan ibu dalam penelitian ini mencakup tentang kunjungan pemeriksaan kehamilan pada penelitian ini meliputi manfaat, tujuan pada masa pemeriksaan kehamilan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan memiliki hubungan yang signifikan terhadap pemanfaatan ANC dengan kekuatan hubungan sedang. (7) Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian penelitian Rasing di Tana Toraja, Tamaka di Manado, Inayah di Kota Makassar dan Agustini di Buleleng yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan pemanfaatan ANC. (10).

Pengetahuan memiliki dampak terhadap pemanfaatan pelayanan antenatal. Semakin tinggi pengetahuan ibu hamil maka semakin tinggi pemanfaatan pelayanan antenatalnya, dan sebaliknya. Hal ini didukung oleh penelitian

Faktor Jarak Rumah ke Fasilitas Kesehatan pada Pemanfaatan ANC di Puskesmas Pasir Panjang

Hasil penelitian di Puskesmas Pasir Panjang jumlah responden dengan jarak rumah ke fasilitas kesehatan dekat yaitu 50 responden (86,2%), sedangkan jarak rumah ke fasilitas kesehatan jauh 8 responden (13,8%). Kematian ibu biasanya terjadi karena tidak mempunyai akses ke pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas terutama pelayanan kegawatdaruratan tepat waktu yang dilatarbelakangi oleh 3 “terlambat” antara lain, terlambat mengenal tanda bahaya dan mengambil keputusan, terlambat mencapai fasilitas kesehatan, serta terlambat mendapatkan pelayanan di fasilitas kesehatan(4). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan hasil; bahwa faktor waktu tempuh merupakan variabel yang mempengaruhi kelengkapan pemeriksaan kehamilan. Secara statistik juga menunjukkan ada pengaruh yang bermakna ($p < 0,05$). (11)

Keterjangkauan atau akses ibu hamil dalam mendapatkan pelayanan antenatal dilihat dari jarak tempu ke fasilitas kesehatan, lama perjalanan dan jenis transportasi yang dipakai ketika melakukan pemeriksaan ANC sangatlah penting

Faktor Dukungan Suami pada Pemanfaatan ANC di Puskesmas Pasir Panjang

Hasil penelitian di Puskesmas Pasir Panjang jumlah responden yang mendapatkan dukungan suami yaitu 52 responden (89,7%), sedangkan responden yang tidak mendapatkan dukungan suami yaitu 6 responden (10,3%).

Dukungan suami baik disebabkan bayi yang dikandung responden merupakan kehamilan yang dinantikan oleh Suami,

selain itu juga disebabkan suami telah mendapat informasi tentang pelayanan antenatal, dan mengetahui bahwa jika ibu hamil memanfaatkan pelayanan antenatal dapat menjaga kesehatan dan keselamatan kehamilan sehingga nanti dapat melahirkan dengan selamat(12)

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil analisa bivariat didapat hasil bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan suami dengan kunjungan antenatal care pada ibu hamil dimana $p = 0,000 < 0,05$. (13) Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan menunjukkan hasil $P = 0,226$ berarti nilai $\alpha > 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti tidak ada hubungan dukungan keluarga dengan pencapaian K4. (14)

Dukungan suami sangat memegang peranan penting dalam perilaku ibu untuk melakukan pemeriksaan kehamilannya. Semakin baik pemeriksaan kehamilan ibu, maka suami akan semakin tenang untuk menghadapi persalinan, karena dapat mengetahui kondisi kehamilannya serta kesehatan ibu dan bayi. Dukungan suami berperan penting dalam bentuk mengingatkan jadwal kunjungan pemeriksaan kehamilan, bersedia mengantarkan dan memberikan biaya untuk memeriksakan kehamilan, sehingga ibu melaksanakan kunjungan ANC dengan baik dan lengkap dapat tercapai

SIMPULAN

1. Tidak ada hubungan antara umur dengan pemanfaatan antenatal care di Puskesmas Pasir Panjang
2. Ada hubungan antara pendidikan dengan pemanfaatan antenatal care di Puskesmas

Pasir Panjang

3. Tidak ada hubungan jarak rumah ke fasilitas kesehatan dengan pemanfaatan antenatal care di Puskesmas Pasir Panjang
4. Ada hubungan antara dukungan suami dengan pemanfaatan antenatal care di Puskesmas Pasir Panjang

SARAN

1. Bagi Puskesmas Pasir Panjang

Memberikan penyuluhan kepada masyarakat tentang manfaat pemeriksaan *antenatal care* sesuai standar dan diharapkan agar membantu ibu hamil dengan memberikan informasi tentang pentingnya ANC sehingga bersedia untuk rutin melakukan pemeriksaan kehamilan sesuai dengan acuan yang diharapkan.

2. Bagi Masyarakat

Bagi ibu untuk dapat lebih aktif lagi bertanya ke petugas kesehatan (bidan) tentang manfaat antenatal care dan menambah pengetahuan mengenai *antenatal care* sehingga ibu hamil termotivasi untuk melakukan *antenatal care* secara teratur sebagai salah satu upaya mencegah terjadinya komplikasi kehamilan dan persalinan.

3. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain dapat meneliti faktor faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan *antenatal care* dengan variabel lain, serta teknik pengambilan secara kualitatif

DAFTAR PUSTAKA

1. Rukiah, A. Yulianti, L. Maemunah, & Susilawati, L. (2013). Asuhan Kebidanan

Kehamilan. Jakarta: CV. Trans Info Media.

2. Depkes RI, 2010. Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar Indonesia. Jakarta
3. Dinkes Kota Kupang. 2018. Profil Kesehatan Kota Kupang. Dinas Kesehatan Kota Kupang
4. Prawirohardjo, S., Ilmu Kebidanan. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. 2012
5. Diana, S. (2017). Model kebidanan continuity of care. Mojokerto: Kekata Publisher
6. Manuaba, ida Bagus dkk. (2015). Pengantar kuliah obstetri. Jakarta: EGC.
7. Abdullah, H. 2013. Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Antenatal Care di Wilayah Pesisir Kecamatan Mandale. Jurnal keperawatan. Vol 5,(1), 1 Februari 2014
8. Pongsibidang, GS. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Keteraturan Kunjungan Antenatal di Wilayah Kerja Puskesmas Kapala Pitu Kabupaten Toraja Utara [Skripsi]. Makassar: Universitas Hasanuddin; 2013
9. Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
10. Tamaka. C, Madianung. A, dan Sambeka. J. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Keteraturan Pemeriksaan Antenatal Care di Puskesmas Bahu Kecamatan Malalayang Kota Manado. eJurnal Keperawatan: 2013; 1(1): 1-6
11. Adri, 2014. Faktor-faktor yang mempengaruhi Cakupan Program Pemeriksaan Kehamilan (K1 dan K4) di Puskesmas Runding Kota Subulussalam Propinsi NAD. USU Repository e-Jurnal Pustaka Kesehatan. Vol 2(1) Januari 2014
12. Bobak. (2004). Buku Ajar Keperawatan Maternitas. Alih Bahasa : Maria A. Wijayarini, Peter I. Anugrah. Editor edisi Bahasa Indonesia, Renata Komalasari. Ed.4 . Jakarta : EGC
13. Evayanti, Yulistiana, 2014. Hubungan Pengetahuan Ibu Dan Dukungan Suami Pada Ibu Hamil Terhadap Keteraturan Kunjungan Antenatal Care (ANC) di Puskesmas Wates Lampung Tengah
14. Cholifah, Navyati A. P., Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Pencapaian K4 di Desa

Sumberejo Wonoayu Sidoarjo, *Jurnal Kebidanan*. Vol 1, (no 2) 2015.ISSN
2442-9139